

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2014

Maryati Harianja

Pengaruh program orientasi keperawatan terhadap peningkatan kompetensi perawat baru di Siloam Hospital Lippo Village 2014

6 Bab, 70 Halaman, 12 Tabel, 2 Bagan, 6 Diagram, 5 Lampiran

ABSTRAK

Program orientasi bagi perawat baru yang memuat standard praktek keperawatan professional bertujuan agar perawat baru dapat cepat menyesuaikan diri dalam memenuhi tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap tugas yang diberikan serta dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap pekerjaannya dan mempunyai kompetensi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh program orientasi keperawatan terhadap peningkatan kompetensi perawat baru di Siloam Hospital Lippo Village 2014. Jenis Penelitian ini adalah bersifat ekperimental, Populasi dalam penelitian ini adalah 57 perawat baru dan diambil sampel sebanyak 57 orang yang dengan teknik *sampling jenuh*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat *T-tes Dua Beda*. Hasil penelitian sebanyak 57 perawat baru, usia rata-rata perawat baru 21-25 tahun, perempuan mendominasi perawat baru, mayoritas pendidikan perawat baru adalah D3 Keperawatan, 100 % perawat baru belum mempunyai pengalaman kerja. Rata-rata kompetensi perawat baru sebelum mengikuti program orientasi keperawatan pada teori dan praktik adalah 61,88 dengan standar deviasi 6,793 dan sesudah mengikuti program orientasi keperawatan pada teori dan praktik adalah 76,86 dengan standar deviasi 7,165. Hasil analisis uji statistik didapatkan peningkatan kompetensi perawat baru setelah mengikuti program orientasi keperawatan Siloam Hospital 2014 sebesar 14,982 ($P < \alpha 0,05$). Rumah sakit atau management hendaknya melakukan supervisi, evaluasi dan mendisign program penyempurnaan, memberikan pendidikan dan pelatihan dan izin belajar.

Kata Kunci : Program Orientasi keperawatan, Kompetensi perawat